

Nama : Waly Tanti Fitriani

NPM : 2413031031

Kelas : 24 A

TUGAS : AKL pertemuan 6

---

### 1. Dividen PT Beta

Modal Saham	= Rp 500.000
Laba ditahan saat akuisisi	= Rp 300.000
Laba tahun 2024	= Rp 200.000
Dividen dibayar	= Rp 120.000
Total laba tersedia	= Rp 300.000 + 200.000
	= <b>Rp 500.000</b>

- Dividen Laba Sebelum Akuisisi (Rp 120.000)

$$\frac{300.000}{500.000} = 60\% \rightarrow 60\% \times 120.000 = \text{Rp } 72.000$$

- Dividen Laba Setelah Akuisisi (Rp 120.000)

$$\frac{200.000}{500.000} = 40\% \rightarrow 40\% \times 120.000 = \text{Rp } 48.000$$

### 2. Jurnal Pembukuan PT Alpha

Kepemilikan PT Alpha	= 80%
Dividen diterima	= 80% × 120.000
	= Rp 96.000

Jurnal :

Kas	Rp96.000
Investasi pada PT Beta	Rp96.000

### **3. Penjelasan Perlakuan Eliminasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian**

Perlakuan eliminasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Eliminasi akun investasi induk terhadap ekuitas anak perusahaan  
Akun “Investasi pada PT Beta” yang dicatat oleh PT Alpha harus dieliminasi dengan bagian ekuitas PT Beta pada tanggal akuisisi. Hal ini dilakukan karena dalam laporan konsolidasi, investasi induk tidak boleh muncul bersamaan dengan aset bersih anak perusahaan.
- Eliminasi pendapatan investasi  
PT Alpha mengakui bagian laba PT Beta sebagai pendapatan investasi karena menggunakan metode ekuitas. Dalam konsolidasi, pendapatan tersebut harus dieliminasi karena laba PT Beta sudah digabung langsung ke laporan laba rugi konsolidasi. Jika tidak dieliminasi, laba akan dihitung dua kali.
- Eliminasi dividen internal  
Dividen yang dibagikan PT Beta kepada PT Alpha bukan merupakan pendapatan bagi grup perusahaan, melainkan hanya perpindahan kas di dalam kelompok usaha. Oleh sebab itu, dividen internal harus dieliminasi dalam laporan konsolidasi.
- Pengakuan kepentingan nonpengendali (KNP)  
Karena PT Alpha hanya memiliki 80% saham PT Beta, maka terdapat 20% bagian pemegang saham lain yang diakui sebagai kepentingan nonpengendali dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi konsolidasi.

### **4. Analisis Kritis Dampak Kesalahan Perlakuan Dividen**

Jika dividen dari PT Beta dicatat sebagai pendapatan oleh PT Alpha dan tidak dieliminasi dalam proses konsolidasi, maka laba konsolidasian akan menjadi terlalu tinggi (overstated). Hal ini terjadi karena dividen antar perusahaan dalam satu grup sebenarnya bukan pendapatan yang berasal dari pihak luar, melainkan hanya perpindahan kas di dalam kelompok usaha. Dalam laporan konsolidasi, laba PT Beta sebenarnya sudah diakui melalui penggabungan laporan laba rugi anak perusahaan. Jika dividen masih diakui sebagai pendapatan, maka laba yang sama akan dihitung dua kali. Akibatnya, kinerja perusahaan terlihat lebih baik daripada kondisi yang sebenarnya dan dapat menyesatkan investor maupun pihak lain yang menggunakan laporan keuangan.

Kesalahan perlakuan dividen juga berdampak pada ekuitas konsolidasian, terutama laba ditahan. Jika dividen dicatat sebagai pendapatan, maka laba ditahan perusahaan induk akan meningkat secara tidak semestinya. Selain itu, apabila penerimaan dividen tidak digunakan untuk mengurangi akun investasi pada anak perusahaan, maka nilai investasi akan menjadi terlalu besar sehingga total aset dan ekuitas konsolidasian juga menjadi overstated. Kondisi ini menyebabkan laporan posisi keuangan tidak mencerminkan keadaan ekonomi grup yang sebenarnya dan dapat mengurangi keandalan laporan keuangan konsolidasi.